

KREATIFITAS DAN INOVASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK TOTE BAG

Yulyar Kartika W

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
yuliar@untag-sby.ac.id;

Erwin Dyah A

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
erwin@untag-sby.ac.id;

Istiono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
istiono@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Mitra program ini adalah PKK Kedung Sroko tegal yang memiliki beberapa masalah dalam hal banyaknya waktu luang yang tidak dapat menghasilkan uang, mereka ingin dapat penghasilan tambahan selain sebagai ibu rumah tangga pada saat kami berkoordinasi sehingga kami menawarkan kepada mereka untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Tujuan dari program yaitu pendampingan manajemen usaha yang diterapkan dalam bisnis. Beberapa solusi akan dilakukan dalam program untuk kelompok PKK Kedung sroko tegal dalam manajemen usaha, pemasaran dan kualitas yang kami tawarkan yaitu program kampung totebag . Untuk meningkatkan kemampuan mengelola usaha tersebut diadakan Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Usaha. Untuk meningkatkan pemasaran, kami akan memberikan pelatihan dan pendampingan kreatifitas dan desain dan strategi pemasaran bagi anggota kelompok PKK tersebut, agar memiliki kemampuan utk melukis tote bag dan memasarkan produknya dengan harapan akan meningkatkan penjualan tote bag mereka.

Kata kunci: *Kreatifitas, training, quality management, marketing*

ABSTRACT

The partner of this program is PKK Kedung Sroko tegal who has some problems in terms of a lot of free time that cannot make money, they want to be able to earn extra income other than being housewives at the time we coordinate so we offer them to overcome the problems they face. The purpose of the program is business management assistance applied in business. Some solutions will be carried out in the program for the PKK Kedung sroko tegal group in business management, marketing and the quality we offer is program kampung totebag. To improve the ability to manage the business, Business Management Training and Assistance was held. To improve marketing, we will provide training and mentoring in

creativity and design and marketing strategies for members of the PKK group to have the ability to paint tote bags and market their products in the hope that it will increase sales of their tote bags.

Keywords: *Creativity, training, quality management, marketing*

A. PENDAHULUAN

Obyek wisata kampung yang sedang trend yg sedang digiatkan oleh pemerintah merupakan wisata yang berbasis masyarakat dan menampilkan potensi wisata kampung serta produk UMKM nya [10]. Di tempat ini wisatawan dapat berkunjung dan menikmati sejumlah olahan masakan (kuliner) khas kampung, mulai dari kue tradisional dan makanan kampung yang tradisional seperti nasi jagung, nasi sayur asem, sayur lodeh, lomtong mie sambal pete, sayur bamboo muda, kolak pisang ubi, dan masih banyak lagi olahan makanan yang bahan masakannya murni buatan ibu PKK di kampung tersebut. Kampung kedungsroko belumlah menjadi salah satu kampung wisata. Kami akan jadikan kampung UMKM khusus pembuat Tote bag atau tas kanvas yang menjadi salah satu andalan untuk pemasukan bagi kampung dan penjahit tote bag nya, selain kue tradisional dan makanan tradisional juga disediakan bagi wisatawan yang berkunjung karena hanya merupakan kampung tujuan setelah wisata kampung di kota Surabaya yang terdekat yang telah menjadi kampung wisata di Surabaya seperti kampung Peneleh dengan wisata rumah pejuang dan kuburan Cina kuno serta wisata museum yang ada di Surabaya. Jadi hanya lah kampung belanja tote bag yang dapat sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke Surabaya. Di dalam program ini akan dimasukkan sebagai pelengkap program kampung wisata yang paket lengkap, baik program wisata kampung biasa maupun program paket pelengkap kerja sama dengan kampung wisata lainnya. Dengan bermacam hias tote bag yang dibuat oleh ibu PKK kedungsroko sebagai wisata kampung edukasi dengan menambah dengan program pelatihan tersebut meliputi program bagi wisatawan domestik maupun internasional untuk menghias tote bag sendiri yang dapat dibawa pulang sebagai souvenir nantinya.

Wisata kampung tote bag juga melibatkan warga RT dan RW serta masyarakat setempat untuk mengantarkan wisatawan ke mana lokasi di kampung yang ingin dituju. seperti tempat lokasi pembuatan makanan dan minuman serta lokasi pengrajin tote bag, lokasi warung kopi.

Untuk memulihkan ekonomi seluruh bidang digerakkan, satu dengan yang lain harus bahu membahu. Yang utama adalah sektor pariwisata. Menurut pemerintah sektor pariwisata harus dikembangkan. Sektor pariwisata ini akan menjadi andalan dalam mendorong pemulihan ekonomi. Kalau bisa satu destinasi wisata dengan yang lain di satu kota ada linknya sehingga akan jadi tujuan wisatawan untuk berkunjung ke lokasi lain selain kampung wisata yang dituju. mereka dapat pula berkunjung ke lokasi lain yang berhubungan dengan kampung wisata tersebut. Seperti tempat lokasi pembelian oleh-oleh lainnya, juga tempat kuliner yang dapat disinggahi setelah kembali dari kampung wisata tersebut.

Kota wisata di kembangkan sebagai kota penyangga lokasi wisata yang ada di sekitarnya, lokasi wisata yang ada di kota itu. wisata kali mas dan sekitarnya . Wisata kapal selam , wisata tunjungan dengan bangunan kuno dan souvenir UMKM.

Untuk mengembangkan daerah wisata kampung di Surabaya agar sukses diperlukan dukungan dari berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah dalam mempromosikan destinasi wisata, masyarakat setempat dengan bahu membahu, Usaha Mikro Kecil untuk melengkapi kebutuhan kuliner, souvenir, homestay dll, serta dukungan dari institusi pendidikan seperti universitas. Untuk itu kami dari Universitas 17 Agustus bermaksud untuk melakukan program pengabdian masyarakat dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan memberikan pendampingan dan pelatihan dalam meningkatkan usaha masyarakat yang ada di Kampung tote bag kedung sroko tegal Surabaya sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan kualitas layanan terhadap pengunjung atau pelanggan. Segala masalah yang timbul akan ada dan bermacam macam tentunya.hal ini akan dicoba beberapa solusi yang akan diterapkan di kampung wisata program pelengkap tersebut.

Permasalahan yang terjadi dalam hal ini adalah manajemen usaha, kualitas produk serta desain kreatifitas dan pemasaran produk. Alternatif solusinya adalah:

1. Untuk meningkatkan kemampuan mengelola usaha kerajinan tote bag akan diadakan Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Usaha.
2. Untuk meningkatkan pemasaran, pengusul memberikan pelatihan dan pendampingan tentang strategi pemasaran terhadap anggota Kelompok ibu ibu P K K k e d u n g s r o k o t e g a l sebagai mitra sehingga mereka memiliki kemampuan dalam memasarkan produknya baik pemasaran secara konvensional maupun online. Loyalitas konsumen pada suatu produk ditentukan oleh sumber daya manusia nya serta kreatifitasnya pula. .
3. Untuk mengatasi masalah kualitas produk akan diadakan pelatihan tentang Peningkatan kualitas dan desain kreatifitas serta inovasi.

Kualitas produk adalah satu dari sekian banyaknya faktor penting dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha. Kualitas produk sangat menentukan tingkat kepuasan konsumen dan juga masa depan sebuah usaha. Kualitas produk yang baik akan mampu memberikan kepuasan konsumen. Semakin loyalitas konsumen meningkat, sebuah usaha akan meningkat dengan sendirinya. Ada beberapa hal yang harus dilakukan guna meningkatkan sebuah kualitas produk agar pengusaha tidak kehilangan pelanggan dan meningkat penjualannya.

Kualitas produk adalah suatu ciri khas tertentu dari produk yang mampu memenuhi ekspektasi konsumen. Karena konsumen yang paling utama untuk diperhatikan dalam program ini dan merupakan sumber kesuksesan dan keberhasilan program kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal kualitas produk ada pendapat yang benar benar mendukung program.

Ada 7 dimensi kualitas sebuah produk, antara lain adalah 1) Kinerja, tingkat penilaian fokus pada karakteristik dasar dari produk tersebut, antara lain dimensi kinerja produk makanan adalah rasa dari makanan itu sendiri; 2) Keandalan, konsistensi dari suatu produk dalam proses produksinya sangat mempengaruhi minat konsumen; 3) Keistimewaan, point ini yang membedakan dengan produk

lain, artinya, karakteristik sekunder merupakan atribut produk yang membedakan dengan pesaingnya; 4) Kesesuaian, ciri khas pada desain produk akan menghasilkan standar sesuai dengan norma dalam masyarakat tersebut; 5) Daya Tahan, daya tahan pada produk makanan dan minuman merupakan karakteristik yang melekat yang tidak dapat diabaikan; 6) Kemampuan melayani, hal ini terkait dengan keluhan dan kompensasi yang terjadi pada pelanggan yang harus senantiasa disiapkan; 7) Estetika, produk yang mampu menarik perhatian pelanggan tidak dapat dilepaskan dari unsur ini, karena berhubungan dengan panca indera yang mampu menggambarkan nilai keindahan yang erat kaitannya dengan rasa, desain, aroma, dan lainnya.

Pemberian pelatihan tentang proses produksi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produksi serta dapat menentukan harga jual yang bersaing. Target kegiatan yang harus terlaksana dalam pendampingan terhadap mitra guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produk batik adalah dengan pendampingan pembelian alat produksi yang dibutuhkan, pendampingan dalam peningkatan kualitas dengan desain dan inovasi hingga monitoring dan evaluasi hasil pendampingan. Target akhir adalah hasil pendampingan dalam manajemen serta pemasaran menunjukkan peningkatan omzet penjualan dari batik yang lebih berkualitas dengan desain dan inovasi batik yang baru. Untuk meningkatkan kualitas suatu produk hal yang utama adalah dengan membuat inovasi produk yang terbukti dapat meningkatkan penjualan produknya.

B. METODE PELAKSANAAN

Tote bag hias adalah salah satu andalan untuk pemasukan bagi ibu PKK di kedung sroko tegal dan pengrajin kelompok lainnya di kampong tersebut yaitu bubur Madura, dawet sate dan snack tradisional yang lain dapat sebagai oleh oleh bagi wisatawan. Di dalam program ini akan dimasukkan sebagai pelengkap program kampung wisata pelengkap, baik program wisata kampung biasa dan program wisata kampung edukasi. Program tersebut meliputi program bagi wisatawan domestik maupun internasional. Pelengkap program kota.

Pendekatan yang ditawarkan untuk meningkatkan pengembangan UMKM kampong tote bag di kampung wisata adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan di bidang pengelolaan usaha, pendampingan strategi memasarkan produk dengan tepat, serta memberikan pelatihan dalam kreatifitas serta inovasi dan desain untuk meningkatkan penjualan produk tote bag tersebut.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah berperan aktif dalam setiap pelatihan yang diprogramkan dan sanggup mengimplementasikan hasil pelatihan tersebut untuk meningkatkan omzet penjualan produk mereka.

Mitra yang didampingi adalah kelompok ibu PKK kedung sroko tegal. Ada 2 kelompok pembuat tote bag dengan 10 orang yang aktif di dalamnya. Pada awal koordinasi kelompok ibu PKK ini melukis tote bag dengan pola dari nara sumber saja dengan peralatan yang didapat dari nara sumber yang secukupnya buat 2 kelompok tersebut. Hasil lukisan nya masih kasar dan minim desain yang monoton dengan pola yang sama monoton. Setelah di beri pelatihan dari nara sumber yang datang ke lokasi serta memberikan peralatan melukis yang lebih lengkap untuk 2 kelompok tersebut perlahan tapi pasti kualitas batik meningkat

dengan variasi yang lebih banyak. Dilengkapi dengan pendampingan jarak jauh dengan grup WA. Segala macam hal dan masalah dapat banyak teratasi dengan solusi bersama narsum dan ibu PKK Kedung sroko tegal2 Surabaya.

Tabel 1: Kegiatan Dan Hasil Yang Dicapai

No	Kegiatan yang dilakukan	Hasil yang dicapai
1	Koordinasi antara anggota Tim pelaksana dengan pihak mitra kelompok ibu ibu PKK pengrajin totebag	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada kelompok pengrajin tote bag.
2	Pembelian alat alat hias tote bag lengkap seperti tote bag ,alat lukis ,kuas dan sebagainya	Penyerahan alat alat utk hias tote bag keibu ibu PKK dalam kunjungan yang kedua ke kampung untuk mitra kelompok ibu PKK kedung sroko tegal .
3	Membantu mendesain bermacam tote bag hias baru .	Desain pola tote bag terlaksana dengan pelatihan yang dibantu nara sumber yang memberikan pola desain baru serta arahan manajemen usah tote bag
4	Pelatihan manajemen kualitas	Mitra memahami dan menerapkan dalam produk tote bag untuk bahan baku yang dipergunakan untuk tote bag.[8]
5	Penyerahan desain inovasi gambar lukis tote bag dan polanya untuk border tangan dan perca	Melalui pelatihan dari nara sumber.dan pemberian desain tote bag yang baru..
6	Monitoring evaluasi dari pendampingan berkelanjutan[4][7]	Pengawasan kualitas dengan terus mendampingi melalui grup whatsapp agar dapat membantu pengawasan kualitas produk serta penjualan produk totebag ke banyak pelanggan di tempat lokasi mitra pendamping terutama ke kalangan akademisi di universitas..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan solusi yang akan diberikan pada mitra dalam proposal hal hal berikut dalam tabel adalah hasil yang telah dicapai serta kendala serta solusi yang ditawarkan kepada mitra.

Kendala yang dihadapi oleh mitra dapat diatasi dengan membuat produk terus karena mereka sudah dapat pelanggan baru yang datang dari luar daerah berkat bantuan dari narsum dan team dosen untag maka sediki meski masih bias menjual hanya sedikit serta dari pendamping yang telah membantu membeli dan memasarkan produk mereka di kampus dan di Surabaya.

Kegiatan pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini masih terdapat tahapan selanjutnya yang harus dilaksanakan antara lain:

1. Melanjutkan rencana yang berkelanjutan untuk terus mendampingi mitra dalam hal penjualan produk yang lebih berinovasi dengan macam macam desain yang baru untuk tote bag .
2. Membantu penjualan di kalangan akademisi mitra dan Surabaya serta luar daerah untuk meningkatkan omzet penjualan tote bag.



Gambar 1. Alat lukis yang digunakan



Gambar 2. Pelatihan inovasi dan desain pola tote bag

D. SIMPULAN DAN SARAN

Segala macam permasalahan di kelompok ibu PKK dalam kegiatan PKM ini telah berusaha diatasi dengan pendampingan dan pemberian pelatihan usaha dan manajemen kualitas bagi pelaku usaha tote bag tersebut termasuk untuk manajemen usaha yang tepat. Salah satu hal yang sangat penting dalam usaha di tempat wisata adalah kualitas produk desa wisata tersebut, karena dengan kualitas serta pelayanan yang prima maka wisatawan akan bisa merasakan hangatnya keramahan masyarakat setempat apalagi merasakan produk atau jasa yang ditawarkan sebagai oleh oleh merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh pengunjung, untuk itu kualitas produk serta pelayanan prima perlu diberikan juga oleh kelompok ibu ibu PKK dengan kerajinan tote bag nya dengan banyak inovasi desain serta pola yang makin bervariasi untuk menunjang penjualan produk mereka. Variabel inovasi produk terbukti mampu memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran IMK sector industry. Jadi penambahan

varian produk penting untuk dilakukan.

Penelitian serta pengabdian lebih lanjut akan diperlukan sejalan dengan berkembangnya kampung wisata yang khas dengan variasi pola yang lebih banyak. Paket wisata dapat ditambah dengan paket eduwisata bagi pengunjung dengan belajar membuat tote bag bersama untuk souvenir yang dapat dibawa pulang bersama kenangan wisata, dengan itu pula penjualan juga akan terbantu dengan lebih mengenalkan produk dari pemasaran mulut ke mulut yang paling efektif dari pengunjung yang datang untuk berkunjung dari luar kota.

Saran yang kami berikan perlu tindakan lanjut untuk mengadakan pengabdian lanjutan di kampung tersebut dengan lebih fokus dengan produk andalan desa wisata tersebut. Selain segala prasarana yang telah ada yang telah membuat segala program desa wisata berlangsung dengan baik serta berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada tim dosen Untag Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah memberikan kontribusi selama pengabdian masyarakat di kedung srokotegal 2 Surabaya. Ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih kepada teman teman UKM yang telah membantu dalam diskusi tentang inovasi dan saran saran yang berguna bagi program dalam kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih untuk mitra PKK kedung s yang troko tegal 2 yang telah mau berpartisipasi dalam pengabdian ini dengan optimis dan semangat tinggi mengikuti pelatihan dan arahan dari tim untuk kemajuan kerajinan tote bag kampung mereka serta menerapkannya dalam usaha tote bag mereka. Terutama salut dengan kelompok ibu ibu PKK yang terus semangat maju dengan peralatan yang telah diperbantukan untuk mereka dalam program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adinda F.D., I Putu G.S., Ni Nyoman K.Y. (2017). *Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran IMK Sector Industri. eJurnal Manajemen*. Unud vol 6 No.9 ,2017: 4978-5004, ISSN: 2302-8912. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud Bali.
- Afifah dan Gustina. (2016). *Investigasi Orientasi dan Pengembangan Model Penguatan Untuk Pengusaha Kecil dan Menengah: Sebuah Kajian Empirik. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(1)
- As'ari, A H. (2015). *Peran UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. <http://ariejayuz.blogspot.com>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Jumlah Usaha atau Perusahaan Menurut Kriteria Usaha dan Skala Usaha di Prov Bali thn 2016*. <http://bps.go.id/Listing/files/brs/brs.5100.pdf>.
- Erna, F.S. & Pantja D. (2015). *Upaya mencapai loyalitas konsumen dalam*

- perspektif sumber daya manusia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan published by Faculty of Business and economics, Petra Christian University. ISSN:1411-143,P.e.ISSN 2338-8234. DOI.HTTIPS:/DOI.ORG/10.9744/MK.6.1
- Fiani, M.S. & Edwin J. (2015). *Analisa Pengaruh Food Quality & Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Roti Kecil Toko Roti Ganep's di Kota Solo*. Jurnal Manajemen Pemasaran. 1(1), 1-6.
- Gholami, S. & Birjandi, M. (2016). *The Effect of market orientation and Entrepreneurial orientation on the performance of SMEs*. Journal of Current Research in science. 361-369.
- Irawan, B.R. (2015). *Dampak inovasi produk Terhadap kinerja pemasaran*. Jurnal S Agora, 3(1): 127-137.
- Lucas, H. J. (2020). *Information Technology For Management*. Irwin/McgrawHill.
- Mujanah, S. (2016). *IbM Kelompok Usaha Kecil Krupuk di Kenjeran, Kota Surabaya*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, ISSN: 2407-7100, 2(1)
- Nur, A.A., Dedik, W., Machmud A.A. (2020). *Kepuasan konsumen Astra Motor Honda Tanjung Selor terkait pelayanan Showroom*. Jurnal Plakat 2(2)109-117.DOI <http://dx.doi.org/10.30872/plakat.v2i2>.
- Prawirosentono, S. (2016). *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pradnya, P.H., Abdul, H., & Saleh, S. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)*. Jurnal Wacana 17(2) ISSN : 1411-0199 E-ISSN : 2338-1884.
- Pranaka & Moeljarto, V. (2016). *Pemberdayaan (Empowerment). Pemberdayaan, konsep, dan implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Rambe, M.F. (2015). *Analisis Kebutuhan Pasar Dan Prediksi Penjualan*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 02(01).
- Ratnawati, S. (2015). *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Perdesaan Melalui Pengembangan Kewirausahaan*. Jurnal Kewirausahaan, 5(2).
- Yulyar, K.W, & Siti, M. (2016). *Ibm usaha kecil, Upaya Peningkatan Kualitas Kerajinan Kerang Kenjeran Surabaya*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1)